BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara seperti halnya suatu perusahaan memerlukan anggaran untuk mengatur kelangsungan hidupnya. Dimana Bangsa Indonesia dalam menganggarkan sejumlah dana dituangkan ke dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) untuk melaksanakan pembangunan yang merata di segala bidang.

Oleh sebab itu, negara membutuhkan dana yang besar untuk membiayai segala keperluannya. Pengeluaran negara yang paling utama adalah pengeluaran rutin seperti biaya pegawai negeri, subsidi pemerintah daerah, dan pembayaran utang. Sumber dana untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut diperoleh dari penerimaan negara dalam negeri berupa penerimaan dari sektor Migas (minyak dan gas) dan penerimaan dari sektor non Migas (Pajak dan Penerimaan sebelum pajak).

Dana yang telah dianggarkan oleh pemerintah selanjutnya diserahkan pada instansi-instansi atau departemen tertentu dalam pelaksanaannya. Begitu pula dengan penerimaan-penerimaan yang masuk ke kas negara dari berbagai sumber. Dalam pengelolaan penerimaan negara, pemerintah mendirikan Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) di tiap-tiap daerah tertentu untuk mengkoordinir dan mengelola setiap penerimaan negara yang masuk ke dalam kas negara.

Berdasarkan uraian di atas penulis sangat tertarik untuk mengetahui penerimaan-penerimaan negara terutama dari sektor pajak yang masuk ke kas negara melalui KPKN Bandung I yang operasionalnya dilakukan oleh seksi bank persepsi, dengan mengambil judul : **"PELAKSANAAN VERIFIKASI TERHADAP SURAT SETORAN PENERIMAAN NEGARA DARI SEKTOR PAJAK PADA SEKSI BANK PERSEPSI KANTOR PERBENDAHARAAN DAN KAS NEGARA (KPKN) BANDUNG I".**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini diadakan yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan verifikasi terhadap Surat Setoran Penerimaan Negara dari sektor pajak pada seksi Bank Persepsi Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mencari data yang kongkrit sebagai bahan analisis untuk menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pelaksanaan verifikasi penerimaan negara dari pajak pada seksi bank persepsi KPKN Bandung I.
2. Bagaimana dengan kelengkapan dokumen-dokumen surat setoran pajak yang diterima.
3. Bagaimana pembukuan yang dilakukan oleh seksi bank persepsi terhadap surat setoran pajak.

1.3 Metodologi Penelitian

Untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka penulis memutuskan untuk menggunakan metode deskriptif. Dimana metode ini digunakan untuk mengumpulkan setiap data penelitian, kemudian untuk dilakukan analisis dan ditarik kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan oleh penulis dengan cara:

1. Observasi Lapangan

   Melalui observasi lapangan ini, penulis terjun langsung ke instansi yang bersangkutan, dengan cara melakukan:

   a. Pengamatan

      Penulis mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan yang bekerja di seksi bank persepsi KPKN Bandung I.

   b. Wawancara (Interview)

      Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah kepada pembimbing perusahaan dan karyawan-karyawan yang ahli dibidangnya.

2. Studi Pustaka

   Pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari dan menyalin bagian-bagian tertentu dari buku-buku panduan instansi dan berbagai sumber bacaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu bagi penulis untuk melakukan analisis, maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup yang akan dibahas. Oleh sebab itu penulis membatasi hanya melakukan analisis terhadap masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur verifikasi di seksi bank persepsi.
2. Bagaimana proses pembukuan surat setoran di seksi bank persepsi masuk ke kas negara.
3. Jenis-jenis surat setoran penerimaan negara yang melalui seksi bank persepsi.
4. Alokasi surat setoran yang telah dibukukan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam membahas masalah, pembahasannya dibagi perbab yaitu dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian, Pembatasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai: Pengertian dan Fungsi Pajak, Pengelompokan pajak, Sistem Pemungutan dan Tarif Pajak, Pengertian Wajib Pajak serta Kewajiban dan Haknya, Surat Setoran Pajak (SSP), Pengerti

an Bank Persepsi dan Seksi Bank Persepsi, Gambaran Umum serta Manfaat Verifikasi.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai: Sejarah Singkat KPKN Bandung I, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Klasifikasi dan Struktur Organisasinya. Mengenai Seksi Bank Persepsi, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi. Jenis Surat Setoran yang Melalui Seksi Bank Persepsi, Prosedur Verifikasi dan Pengalokasiannya oleh Seksi Bank Persepsi.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas dan menganalisa tentang Prosedur Penyetoran Surat Setoran Pajak (SSP), Permasalahan yang Timbul dalam Penyetoran SSP, Pelaksanaan Verifikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil analisa permasalahan yang ditemukan serta juga ikut memberi saran yang sekiranya dapat membantu pelaksanaan verifikasi yang lebih baik pada seksi bank persepsi KPKN Bandung I.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I